

## **Peningkatan Posisi Tawar Pengrajin Gula Kelapa Melalui Kelembagaan Ekonomi di Kabupaten Indragiri Hilir**

**Nama** : Evi Maharani  
**Fakultas** : Pertanian  
**Telp.** : 0813 7156 6999

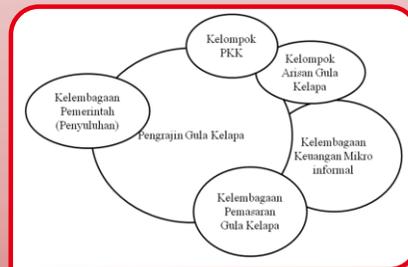
Gula kelapa merupakan produk olahan nira dari komoditas sektor perkebunan yang memiliki prospek yang bagus, karena permintaan yang tinggi dari dalam maupun luar negeri. Prospek yang cukup cerah dari gula kelapa belum dibarengi dengan cerahnya kehidupan pengrajin. Kondisi ini disebabkan oleh harga gula yang berfluktuasi dan ditunjang pada posisi tawar pengrajin yang lemah. Kendala pengembangan agroindustri termasuk agroindustri gula kelapa adalah kualitas sumber daya manusia, lemahnya kelembagaan pertanian, seperti perkreditan, sistem bagi hasil, pengadaan input, pemasaran, dan penyuluhan; menyebabkan belum terciptanya suasana kondusif untuk pengembangan agroindustri. Selama ini kelembagaan perekonomian pedesaan dipandang sebagai penyebab kegagalan pengembangan perekonomian dipedesaan hal ini disebabkan tidak efektifnya pemberdayaan dipedesaan dan faktor sumberdaya manusia pedesaan. Lembaga pemerintah memiliki peran dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada para pengrajin seperti Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) yang lebih dianggap dekat dengan petani/pengrajin. Akan tetapi sekarang ini lembaga pemerintah sudah tidak lagi memberikan penyuluhan, bimbingan dan arahan terhadap pengrajin ini terkait dengan keterbatasan jumlah PPL. Kelembagaan ekonomi pengrajin gula kelapa adalah lembaga-lembaga pendukung kegiatan produksi dan pemasaran gula kelapa yang diharapkan dapat meningkatkan posisi tawar pengrajin.

## KEUNGGULAN PRODUK

1. Kelembagaan sosial yang terjalin diantara pengrajin gula kelapa hanyalah sebuah kelompok arisan yang menjadi wadah untuk menabung. Kegiatan arisan berupa arisan gula dengan menabung gula sekitar 30 kg/minggu dan ada yang berupa arisan uang.
2. Keberadaan lembaga keuangan mikro yang mudah diakses masyarakat pedesaan disamping menunjang kebutuhan pembiayaan usaha, juga ditujukan untuk mengembangkan berbagai kegiatan usaha pengrajin gula kelapa. Pembentukan koperasi yang dapat dijadikan wadah mensejahterakan anggota merupakan alternatif yang memungkinkan untuk diupayakan, mengingat jumlah pengrajin yang relatif besar.
3. Kelembagaan pemasaran yang ada terjalin melalui integrasi vertikal dengan pedagang pengumpul/toke yang memiliki hubungan vertikal dengan pedagang besar di kecamatan.
4. Pemberian bantuan teknis maupun konsultasi pada pengrajin seperti penyuluhan sangatlah penting untuk meningkatkan kemampuan dalam menjalankan usahanya, meningkatkan wawasan, alih pengalaman, dan memberikan motivasi kepada pengrajin gula kelapa.

## POTENSI APLIKASI DAN INOVASI

Peran petugas penyuluh lapangan melalui pembinaan diharapkan mempermudah sosialisasi pembentukan kelembagaan ekonomi yang mampu meningkatkan posisi tawar pengrajin dalam proses produksi dan pemasaran gula kelapa.



Gambar Diagram Venn Hubungan Pengrajin dengan Kelembagaan yang ada



Gambar Gula Kelapa Sebelum Dikemas



Gambar Gula Kelapa Sesudah Dikemas